

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode berasal dari bahasa Inggris *method* yang artinya metode yaitu suatu cara untuk mencapai suatu tujuan. Metode penelitian berarti tata cara pencarian data, meliputi penentuan populasi, pengambilan sampel, penjelasan konsep dan pengukuran, metode pengumpulan data, dan teknik analisis (Jamaludin, 2015:54)

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016:7). Metode penelitian kualitatif disebut metode baru, karena sudah lama tidak populer, disebut metode *postpositivistik* karena berpijak pada filosofi *postpositivisme*. Metode ini disebut juga metode artistik, karena proses penelitiannya lebih bersifat artistik (kurang berpola), dan disebut metode interpretatif karena data penelitian lebih mementingkan penafsiran data yang ditentukan di lapangan.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari keadaan benda alam, (berbeda dengan eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kuncinya, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposif dan *snowballing*, teknik pengumpulannya adalah triangulasi (kombinasi), data analisisnya bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono 2016:15).

Tipe dari penelitian ini adalah tipe deskriptif. Pemilihan tipe deskriptif oleh peneliti dikarenakan dari rumusan masalah, tujuan penelitian, fokus penelitian yang diteliti. Menurut Bungin (2010) tipe deskriptif ditujukan untuk menjelaskan, merepresentasikan, merangkum berbagai situasi, kondisi serta variabel yang muncul di tengah masyarakat yang dipandang sebagai obyek riset, yang selanjutnya ditarik sebagai suatu gambaran mengenai variabel tertentu, situasi atau kondisi tertentu.

Oleh karena itu jenis penelitian kualitatif tipe deskriptif akan menjawab secara detail dari rumusan masalah mengenai pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kampung Holtekamp Distrik Muara Tami Kota Jayapura dan penghambat pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kampung Holtekamp Distrik Muara Tami Kota Jayapura.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian. Penentuan lokasi penelitian merupakan tahapan yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena menentukan lokasi penelitian berarti telah ditentukan objek dan tujuannya sehingga memudahkan penulis dalam melakukan penelitian. Lokasi ini bisa di suatu daerah tertentu atau suatu lembaga tertentu di masyarakat. Untuk memperoleh data primer, lokasi penelitian dilakukan di Kampung Holtekamp Distrik Muara Tami Kota Jayapura.

3.3 Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:209) fokus penelitian adalah pada penelitian Kualitatif didasarkan pada informasi terkini yang akan diperoleh dari kondisi di lapangan. Dalam penelitian kualitatif fokus penelitiannya adalah pusat studi dan juga objek yang menjadi permasalahan dalam penelitian.

Berikut fokus penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kampung Holtekamp Distrik Muara Tami Kota Jayapura.
- b. Faktor penghambat pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kampung Holtekamp Distrik Muara Tami Kota Jayapura.

3.4 Subyek Penelitian

Subyek penelitian mengacu pada topik atau fenomena yang menjadi fokus utama suatu penelitian. Merupakan suatu topik atau masalah yang akan diteliti, dianalisis, dan dipelajari oleh peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

Menurut Sugiyono (2016), Subyek penelitian adalah pihak-pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) untuk memperoleh informasi terkait data penelitian yang menjadi sampel dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini adalah masyarakat Kampung Holtekamp Distrik Muara Tami Kota Jayapura terkait dengan pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dan faktor penghambat pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

3.5 Pemilihan Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang-orang yang biasa memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi yang melatarbelakangi penelitian dan merupakan orang-orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti (Moleong 2016). Informan kunci yaitu orang-orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti.

Informan juga berfungsi sebagai pemberi umpan balik terhadap data penelitian. (Burhan Bungin, 2012). Dalam penelitian ini, sampel sumber data dipilih secara *purposive* dan berbentuk *snowball sampling* yaitu dengan cara menentukan informan yang akan dijadikan sumber data primer dalam penelitian ini. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 6 (enam) orang yang meliputi :

1. Kepala Kampung Holtekamp Distrik Muara Tami
2. Sekretaris Kampung Holtekamp Distrik Muara Tami
3. Kepala Urusan Umum Kampung Holtekamp Distrik Muara Tami.
4. Kepala Urusan Pemerintahan Kampung Holtekamp Distrik Muara Tami.
5. Ketua Bamuskam Kampung Holtekamp Distrik Muara Tami
6. 2 orang Masyarakat Kampung Holtekamp Distrik Muara Tami

3.6 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan berhubungan dengan kualitas hasil penelitian. Oleh karena itu, sumber data menjadi pertimbangan dalam menentukan metode

pengumpulan data. Sumber data terdiri dari: sumber data primer dan sumber data sekunder. (Purhantara, 2010:79).

a. Sumber Data Primer

Sugiyono (2016: 380) menyatakan kumpulan itu Jika data dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat dilakukan menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Berikut sumber data primernya dan sumber data sekunder dalam penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2016: 382), sumber data primer adalah sumber data dasar yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti dan menyediakannya secara langsung data ke pengumpul data. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi secara langsung dengan menggunakan instrumen yang telah ditentukan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian dan seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak berupa data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan dalam statistik, biasanya tersedia di kantor pemerintahan, biro pelayanan data,

perusahaan swasta atau badan lain yang berhubungan dengan penggunaan data. (Moehar, 2002:113)

Menurut Sugiyono (2016: 384) sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer. Sumber Data ini tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, melainkan harus melalui orang lain dan dokumen terlebih dahulu. Berdasarkan pemaparan pada diatas, sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa bahan bahan tertulis atau pustaka yaitu buku, artikel, literatur, jurnal ilmiah, dan publikasi ilmiah yang membahas isu-isu relevan penelitian ini.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif ini menggunakan metode wawancara, observasi dan bahan dokumenter. Secara lebih rinci, teknik pengumpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara merupakan salah satu bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan narasumber, dalam pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan untuk memperoleh informasi dari narasumber atau informan. Hal ini sejalan dengan pendapat Bungin (2012:108) bahwa wawancara mendalam adalah proses memperoleh informasi untuk keperluan penelitian dengan cara tanya jawab secara tatap muka, dengan atau tanpa pedoman wawancara, dimana informan peneliti terlibat dalam kehidupan sosial.
- b. Observasi adalah suatu bentuk pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap objek atau fenomena yang diteliti di lokasi atau lokasi

penelitian untuk memperoleh data yang akurat, relevan, dan aktual. Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kampung Holtekamp Distrik Muara Tami Kota Jayapura.

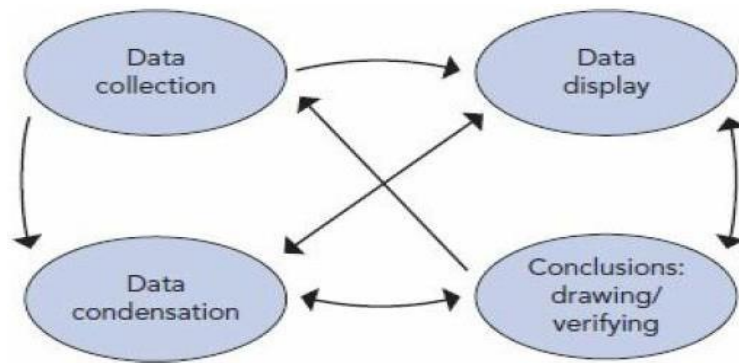
- c. Dokumentasi dilakukan dengan mencatat dan memanfaatkan data yang ada pada instansi yang berkaitan dengan penelitian baik berupa dokumen, surat keputusan, hasil rapat koordinasi atau sosialisasi dan lain sebagainya.

3.7 Teknik Analisa Data

Data yang dianalisis adalah data yang dikumpulkan pada saat penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan mencapai tujuan penelitian. Analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan segala sesuatunya data sehingga dapat dipahami dan ditarik kesimpulan. Hasil yang diperoleh melalui analisis data dalam penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan teori yang dibangun dari data yang diperoleh.

Menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014), komponen-komponen dalam analisis data yaitu: Penyajian Data (*Data Display*), Kondensasi Data (*Data Condensation*), Penarikan Kesimpulan (*Drawing and Verification Conclusions*) menjadi suatu gambaran keberhasilan yang berurutan sebagai suatu rangkaian kegiatan analisis yang saling mengikuti, seperti komponen-komponen pada gambar di bawah ini:

Gambar 3.1 Bagan Analisis Data Interaktif



Sumber : Miles, Hubberman & Saldana 2014

1. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014), menjelaskan bahwa “penyajian data adalah pengorganisasian atau penyatuan informasi. Penyajian data sebagai kumpulan informasi yang terorganisir memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.” Dengan melihat penyajian data yang diperoleh maka peneliti akan dengan mudah memahami dan menganalisis objek yang ada di Kampung Holtekamp Distrik Muara Tami Kota Jayapura serta mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang diperoleh dalam penyajian data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dengan menentukan subjek yang akan diteliti. Selanjutnya mengamati objek yang ingin diteliti.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memfokuskan, menghilangkan, dan mengatur data sedemikian rupa

sehingga menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Proses kondensasi dilakukan setelah penelitian memperoleh hasil di Kampung Holtekamp Distrik Muara Tami Kota Jayapura dengan cara observasi. Metode yang digunakan peneliti pada saat kondensasi adalah setelah memperoleh informasi, peneliti terlebih dahulu mendengarkan dan memahami hasil wawancara dengan informan satu persatu. Kemudian peneliti membuang atau menyusun hasil wawancara tersebut agar selaras dengan fokus penelitian

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi (*Drawing and Verification Conclusions*)

Analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Menarik kesimpulan dari pandangan Miles, Huberman dan Saldana (2014), menyatakan bahwa itu hanyalah bagian dari satu aktivitas dan konfigurasi yang lengkap. Kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian. Analisis kualitatif perlu didokumentasikan dengan baik, karena membantu kita memahami lebih jelas apa yang terjadi ketika menganalisis data dari lapangan. Dalam penelitian ini peneliti lakukan setelah proses kondensasi peneliti menarik kesimpulan dari semua informasi yang diperoleh di Kampung Holtekamp Distrik Muara Tami Kota Jayapura. Peneliti juga melakukan dokumentasi seiring berjalannya penelitian. Proses pengambilan dokumentasi dilakukan di Kampung Holtekamp Distrik Muara Tami Kota Jayapura pada saat peneliti melakukan wawancara dan memberikan pelayanan kepada masyarakat.